

BAB III

**DATA PENELITIAN TENTANG PENGEMBANGAN KUALITAS
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN DI MA DARUN NAJAH NGEMPLAK PATI**

A. Gambaran Umum MA Darun Najah Ngemplak Pati

1. Sejarah dan Latar belakang Berdirinya MA Darun Najah Ngemplak Pati

Tepatnya pada tanggal 27 Juli 1963 madrasah Darun Najah di dirikan di desa Ngemplak Kidul. Adapun para ustadz yang mengajar ialah Bapak. Ustadz Hadiq Ma'shum selaku Kepala Sekolah, Bpk. Ustadz K. Ali Murtadlo selaku wakil Kepala Sekolah, Bpk. Ustadz Muhammad Munir Selaku Sekretaris, Bpk. Ustadz Sudarno Diono selaku pembantu umum serta dibantu para santri-santri senior Pesantren Darul Huda yang kebanyakan dari Mbambang dan Karang Sari Kec. Cluwak. Pada waktu itu Madrasah Darun Najah belum mempunyai gedung sendiri adapun pelaksanaan belajar mengajar masih dilaksanakan di rumah-rumah diantaranya ialah :

1. Dirumah Bapak H. syukur Markam (Mbah Jono)
2. Dirumah Bapak K. Badri Sini
3. Dirumah Bapak So Seger Usi

Pada tanggal 27 Juli 1964 Mbah Jono (H. Syukur Markam) menyerahkan tanah wakaf seluas 84 Ha. yang berada disebelah selatan rumah beliau tepatnya di jalan Pati – Tayu Km. 18 untuk dijadikan gedung madrasah. Dan dengan swadaya masyarakat gedung tersebut berdiri dengan tiga yang digunakan untuk menampung para siswa-siswi kelas satu sampai kelas tiga Tsanawiyah sedangkan anak-anak Ibtidaiyah dan diniyah masih bertempat di rumah-rumah tersebut di atas. Pendidikan berjalan dan berkembang hingga tahun 1970 Madrasah Darun Najah dapat menampung tamatan Tsanawiyah sebanyak 27 siswa-siswi masuk di tingkat Aliyah (MA) setingkat SMU. Dari situlah awal mula berdirinya MA yang pada

saat itu yang berjumlah 27 siswa-siswi tadi ditambah siswa baru sebanyak 10 anak. Jadi kelas satu Aliyah pertama kali dibuka mempunyai 37 siswa, yang tergolong jumlah besar saat itu. Melihat itu menjadi lebih giatnya pengurus untuk menambah gedung 3 lokal guna mengantisipasi melonjaknya murid di tingkat Aliyah. Seiring berjalannya waktu dan menggelindingnya roda masa mengantarkan pada siswa tadi menuju gerbang perpisahan, yaitu tepatnya tahun 1973, Madrasah Darun Najah dapat menamatkan Mutakhorijin-mutakhorijat tingkat Aliyah pertama kali sebanyak 37 siswa-siswi. Melihat hal itu pengurus menambah jumlah gedung yaitu pada tahun 1975 sebanyak 4 lokal hingga jumlah semuanya menjadi 10 lokal.

Mulai sejak saat itu dari tahun ke tahun jumlah siswa semakin bertambah, baik putra maupun putri dan pendidikan di Madrasah semakin berkembang. Dengan adanya pemasukan dan pelonjakan siswa tiap tahunnya lokasi gedung pun tidak memadai, maka para siswa dimasukkan pagi dan sore yaitu kira-kira tahun 1976.

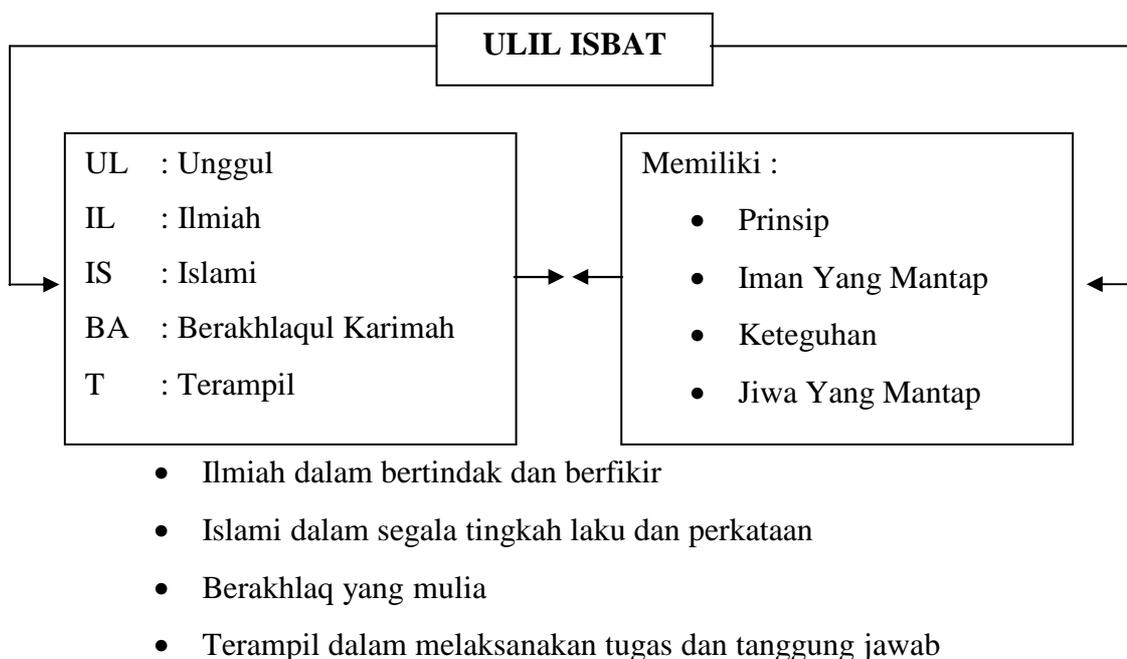
Dengan adanya hal tersebut para pengurus berusaha membeli sebidang tanah. Dan para pengurus pun mendapatkan tanah tersebut, yaitu pada tahun 1977, terletak disebelah utara lapangan desa Ngemplak Kidul. Dan di situ pula dibangun gedung-gedung sekolah dan fasilitasnya. Adapun pembiayaannya mereka dapatkan dari saldo *bisyaroh* para guru. Akhirnya dari tahun ke tahun pendidikan di Madrasah Darun Najah dapat berjalan dengan lancar dan berkembang pesat. Pada tahun 1980 para siswa MI dapat mengikuti ujian MIN yang pelaksanaannya di Darun Najah sendiri, sedangkan MTs juga mengikuti Ujian Negeri tapi pelaksanaannya di Madrasah lain. Sedangkan yang Aliyah masih biasa (ala salaf). Melihat hal itu para wali murid Aliyah meminta agar Madrasah Aliyah Darun Najah membuka Aliyah yang mengikuti Ujian Negeri. Pada tahun 1987 pengurus mengabulkan permintaan tersebut. Tapi para pengurus masih membuka Aliyah dan Tsanawiyah salaf, dan masuk sore bagi putri sedangkan putra masuk pagi.

Pada tahun 1996 Madrasah Tsanawiyah Darun Najah diakreditasi dan disahkan menjadi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah yang diakui. Dan pada tahun 1995 di Madrasah Darun Najah dibuka Program MAK (Madrasah Aliyah Keagamaan) setingkat SMK. Dan program MAK tersebut mendapat bantuan berupa gedung berlantai 2, dan di tahun 1997 MAK Darun Najah dapat menamatkan Mutakhorijin / Mutakhorijat yang pertama.¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi Madrasah

MA. Darun Najah sebagai lembaga pendidikan menengah yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Dalam merumuskan visinya MA. Darun Najah juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MA Darun Najah ingin mewujudkan harapan dan merespon dalam visi berikut: ²



¹Dokumentasi MA Darun Najah Ngemplak Pati tahun pelajaran 2009/2010.

²*Ibid.*

Indikator Visi

- 1) Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan.
- 2) Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki akhlaqul karimah / mulia.
- 4) Terwujudnya sumber daya manusia yang terampil dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif.

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan berakhlak mulia.
- 5) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 6) Mendorong dan membantu siswa untuk mengembangkan potensi dirinya.

c. Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan MA Darun Najah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlaq mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MA Darun Najah mempunyai tujuan berikut :³

- 1) Mampu memahami ilmu agama dan umum.
- 2) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

³*Ibid.*

- 3) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 4) Memiliki ketrampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
- 5) Mampu memahami ilmu yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 6) Mampu berkomunikasi sosial dengan berbahasa asing praktis (bahasa Arab-Inggris).

B. Kondisi Objektif Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MA Darun Najah Ngemplak Pati

Madrasah merupakan institusi yang kompleks. Sebagai institusi yang kompleks, madrasah tidak akan menjadi baik dengan sendirinya melalui proses peningkatan kualitas tertentu. Untuk menghasilkan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas maka harus didukung oleh keberadaan pendidik yang profesional. Karena pendidik merupakan kunci pokok bagi keberhasilan pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu profesionalisme pendidik harus di tingkatkan dan dikembangkan.

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan seorang yang profesional yang menuntut adanya suatu kecakapan atau ketrampilan tertentu. Kecakapan atau ketrampilan tersebut merupakan persyaratan dasar atau ketrampilan teknis yang berhubungan dengan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, selain itu pendidik juga harus berkepribadian baik, berperilaku baik dan memiliki sopan santun. Berhubungan dengan hal tersebut, seorang pendidik dan tenaga kependidikan dapat dikategorikan sebagai seorang yang bermutu baik, cukup atau kurang, dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengelola pembelajaran dan mampu mengelola manajemen yang ada di sekolah tersebut dan dapat bergaul di masyarakat baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.⁴

⁴Wawancara dengan Kunowo, B.A kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati, tanggal 8 Januari 2010.

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai beberapa unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran yaitu pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di MA Darun Najah Ngemplak Pati berjumlah 44 orang guru atau pendidik. Dan pendidik tersebut lulusan dari IAIN, UNNES, IKIP PGRI, dan non pendidik.

1. Kualitas Pendidik

Penulis memperoleh jumlah keseluruhan pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati sebagai berikut:⁵

Tabel. 1
Jumlah Keseluruhan Pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati

No	Ijazah Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1.	S.2/S.3	-	-	-
2.	S.1	10	10	20
3.	D.3	3	-	3
4.	pesantren	12	9	21
Jumlah		25	19	44

Untuk mengetahui bermutu tidaknya seorang pendidik di MA Darun Najah Ngemplak Pati dapat dilihat dari empat kompetensi yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik

Dalam mengelola pembelajaran para pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati dapat dikatakan baik dan sudah memenuhi standar mutu pendidik, hal ini terlihat pada kemampuan pendidik memahami karakteristik peserta didik, mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan peserta didik secara kontekstual, melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun, dan menerapkan model-model pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan

⁵Dokumentasi MA Darun Najah Ngemplak Pati.

menyenangkan sehingga mampu membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik.

Untuk mengetahui hal tersebut penulis mengadakan penilaian kompetensi pedagogik yang mengacu pada modul pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) IAIN Walisongo. Dan kriteria penilaian baik = 3, cukup = 2, dan kurang = 1.

Tabel. 2
Penilaian Kompetensi Pedagogik

No	Kompetensi	Alternatif Jawaban		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Kompetensi pedagogik meliputi:			
	a. Pemahaman terhadap peserta didik	14siswa	4siswa	2siswa
	b. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	17siswa	2siswa	1siswa
	c. Evaluasi hasil pembelajaran	18siswa	1siswa	1siswa

Penilaian di atas penulis dapatkan dari data wawancara kepada 20 siswa MA Darun Najah Ngemplak Pati. Kecenderungan siswa yang mengatakan bahwa guru memahami peserta didik dengan baik berjumlah 14 siswa, cukup 4 siswa dan kurang 2 siswa. Guru merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan baik berjumlah 17 siswa, cukup 2 siswa dan kurang 1 siswa. Guru mengevaluasi pembelajaran dengan baik berjumlah 18 siswa, cukup 1 siswa dan kurang 1 siswa. Jumlah keseluruhan kompetensi pedagogik pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati baik berjumlah 49, cukup berjumlah 7 dan kurang berjumlah 4. Jadi rata-rata kompetensi pedagogik pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan baik.

2. Kompetensi Kepribadian

Mengenai kompetensi kepribadian para pendidik di MA Darun Najah Ngemplak Pati, dapat dikatakan sudah memenuhi standar mutu, hal ini ditunjukkan dengan sikap dewasa dalam berpikir dan bertindak, rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya, memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, serta mampu menampilkan seorang guru yang dapat “digugu dan ditiru”. Digugu setiap tutur kata yang disampaikan, dan ditiru setiap tingkah laku dan tindak tanduknya. Perbuatan dan tingkah lakunya harus dapat dijadikan tauladan atau contoh bagi peserta didik di MA Darun Najah Ngemplak Pati.

Untuk mengetahui hal tersebut penulis mengadakan penilaian kompetensi kepribadian.

Tabel. 3
Penilaian Kompetensi Kepribadian

No	Kompetensi	Alternatif jawaban		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Kompetensi Kepribadian meliputi: a. Arif, bijaksana, berwibawa dan berakhlak mulia b. Mengevaluasi kinerja sendiri	19siswa 7siswa	1siswa 10siswa	- 3siswa

Penilaian di atas penulis dapatkan dari data wawancara kepada 20 siswa MA Darun Najah Ngemplak Pati. Kecenderungan siswa yang mengatakan bahwa guru MA Darun Najah Ngemplak Pati berkepribadian arif, bijaksana, berwibawa dan berakhlak mulia dengan baik berjumlah 19 siswa, cukup 1 siswa. Guru mengevaluasi kinerja sendiri dengan baik berjumlah 7 siswa, cukup 10 siswa dan kurang 3 siswa. Jumlah keseluruhan kompetensi kepribadian pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati baik berjumlah 26, cukup berjumlah 11,

dan kurang 3. Jadi rata-rata kompetensi kepribadian pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan baik.

3. Kompetensi Profesional

Pada aspek kompetensi profesional pendidik di MA Darun Najah Ngemplak Pati dapat dikatakan sudah cukup memenuhi standar mutu hal ini ditunjukkan dalam kemampuan penguasaan materi ajar yang ada pada kurikulum, mampu mengembangkan materi pokok serta mampu mengkontekstualkan materi pokok dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan bidang studi masing-masing. Sedangkan dalam mengoperasikan alat teknologi (komputer), sebagian pendidik di MA Darun Najah Ngemplak Pati kurang begitu menguasai dikarenakan para pendidik tidak pernah mengikuti diklat tentang pengoperasian komputer.

Untuk mengetahui hal tersebut penulis mengadakan penilaian kompetensi profesional.

Tabel. 4

Penilaian Kompetensi Profesional

No	Kompetensi	Alternatif jawaban		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Kompetensi Profesional meliputi:			
	a. Menguasi materi bidang studi dan metodologi keilmuannya	17siswa	3siswa	-
	b. Penerapan konsep keilmuan terhadap kehidupan sehari-hari	12siswa	8siswa	-
	c. Penguasaan alat teknologi	5siswa	8siswa	7siswa

Penilaian di atas penulis dapatkan dari data wawancara kepada 20 siswa MA Darun Najah Ngemplak Pati. Kecenderungan siswa yang mengatakan bahwa guru menguasai materi bidang studi dan metodologi keilmuannya dengan baik berjumlah 17 siswa, cukup 3 siswa. Guru menerapkan konsep keilmuannya dalam kehidupan sehari-

hari dengan baik berjumlah 12 siswa, cukup 8 siswa. Guru menguasai alat teknologi dengan baik berjumlah 5 siswa, cukup 8 siswa dan kurang 7 siswa. Jumlah keseluruhan kompetensi profesional pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati baik berjumlah 34, cukup berjumlah 19 dan kurang berjumlah 7. Jadi rata-rata kompetensi profesional pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan cukup baik.

4. Kompetensi Sosial

Pada aspek kompetensi sosial pendidik dan tenaga kependidikan di MA Darun Najah Ngemplak Pati dapat dikatakan sudah memenuhi standar mutu, hal ini ditunjukkan dengan mampu berkomunikasi secara baik dan berinteraksi dengan baik sesama pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Seperti contoh ketika Eko Prasetyo siswa kelas II MAU A ada masalah dengan mata pelajaran bapak Saikan, S.Pd.I selaku wali kelas berusaha memberi solusi.⁶ Serta berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat di sekitar sekolah, mampu bekerja sama dengan seluruh komponen sekolah, berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dan lingkungan masyarakat, selain itu para pendidik dan tenaga kependidikan MA Darun Najah Ngemplak Pati, rata-rata mempunyai peranan yang sangat penting di lingkungan masyarakat sekitar tempat ia tinggal, bahkan dari mereka ada yang menjadi kyai dan mempunyai pondok pesantren.⁷

Untuk mengetahui hal tersebut penulis mengadakan penilaian kompetensi sosial.

⁶Wawancara dengan Saikan, S.Pd.I selaku wali kelas II MAU A, tanggal 8 Januari 2010.

⁷Wawancara dengan Kunowo, B.A kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati, tanggal 8 Januari 2010.

Tabel. 5
Penilaian Kompetensi Sosial

No	Kompetensi	Alternatif jawaban		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Kompetensi Sosial meliputi:			
	a. Berinteraksi dengan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik serta orang tua peserta didik	18siswa	2siswa	-
	b. Berinteraksi dengan masyarakat sekitar	15siswa	5siswa	-

Penilaian di atas penulis dapatkan dari data wawancara kepada 20 siswa MA Darun Najah Ngeplak Pati. Kecenderungan siswa yang mengatakan bahwa guru berinteraksi dengan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan orang tua dengan baik berjumlah 18 siswa, cukup 2 siswa. Guru berinteraksi dengan masyarakat dengan baik berjumlah 15 siswa, cukup 5 siswa. Jumlah keseluruhan kompetensi sosial pendidik MA Darun Najah Ngeplak Pati baik berjumlah 33 dan cukup berjumlah 7. Jadi rata-rata kompetensi profesional pendidik MA Darun Najah Ngeplak Pati bisa dikatakan baik.

2. Kualitas Tenaga Kependidikan

Mengenai tenaga kependidikan di MA Darun Najah Ngeplak Pati penulis menjelaskan apa yang dimaksud tenaga kependidikan di sini adalah orang yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan. Adapun tenaga kependidikan yaitu kepala sekolah (Kunowo, BA), tenaga administrasi yang terdiri dari dua orang (M. Anis Faqih dan Agung Setyo Prayitno), dan tenaga perpustakaan yang terdiri dari dua orang (Alifah dan Kholifatuz Zahro).

Sedangkan kualitas tenaga kependidikan juga dapat dilihat dari beberapa kompetensi yang harus dimiliki tenaga kependidikan yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan cukup berkompeten, karena bisa dilihat dari kompetensi manajerialnya menyusun perencanaan sekolah seperti menyusun rencana strategis (renstra). Kepala Sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati juga melaksanakan supervisi dan monitoring kepada pendidik dan tenaga kependidikan serta mampu bekerja sama dengan pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah dan orang tua siswa bagi pengembangan dan kemajuan sekolah.

Untuk mengetahui hal tersebut penulis mengadakan penilaian kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Tabel. 6
Penilaian Kompetensi Kepala Sekolah

No	Kompetensi	Alternatif jawaban		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Kompetensi Kepribadian a. Integritas kepribadian sebagai pemimpin b. Mengendalikan diri menghadapi masalah	8 guru 5 guru	2 guru 4 guru	- 1 guru
2.	Kompetensi Manajerial a. Menyusun perencanaan sekolah b. Memimpin pendidik dan staf/karyawan secara optimal	8 guru 7 guru	2 guru 3 guru	- -
3.	Kompetensi Supervisi a. Melakukan supervisi b. Melakukan monitoring	9 guru 8 guru	1 guru 2 guru	- -

4.	Kompetensi Sosial			
	a. Bekerja sama dengan orang lain	8 guru	2 guru	-
	b. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan	7 guru	3 guru	-

Penilaian di atas penulis dapatkan dari data wawancara kepada 10 guru MA Darun Najah Ngemplak Pati, jadi kecenderungan jumlah keseluruhan guru yang mengatakan kompetensi kepribadian Integritas kepribadian sebagai pemimpin yang mengatakan baik berjumlah 8 guru dan 2 guru mengatakan cukup, sedangkan untuk mengendalikan diri menghadapi masalah yang mengatakan baik berjumlah 5 guru, 4 guru mengatakan cukup dan seorang guru mengatakan kurang. Kompetensi manajerial dalam hal menyusun perencanaan sekolah, 8 guru mengatakan baik dan 2 guru mengatakan cukup, sedangkan dalam hal Memimpin pendidik dan staf/karyawan secara optimal 7 guru mengatakan baik dan 3 guru mengatakan cukup. Kompetensi supervisi dalam hal melakukan supervisi, 9 guru mengatakan baik dan 1 guru mengatakan cukup. Sedangkan dalam hal melakukan monitoring 8 guru mengatakan baik dan 2 guru mengatakan cukup. Kompetensi sosial dalam hal bekerja sama dengan orang lain 8 guru mengatakan baik dan 2 guru mengatakan cukup. Sedangkan dalam hal berpartisipasi dalam hal sosial kemasyarakatan 7 guru mengatakan baik dan 3 guru mengatakan cukup. Dari beberapa responden lebih banyak yang mengatakan baik atas kinerja kepala sekolah, jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan berkompeten.

2. Tenaga Administrasi/Tata Usaha

Tenaga administrasi di MA Darun Najah Ngemplak Pati sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2008 yaitu standar tenaga administrasi sekolah/madrasah mencakup kepala tenaga

administrasi dan pelaksana urusan. Tenaga administrasi di MA Darun Najah Ngemplak Pati dapat dikatakan berkompeten karena dilihat dari kompetensi kepribadian dan kompetensi teknis yakni memiliki etos kerja yang tinggi dan memiliki rasa tanggung jawab seperti yang dilakukan oleh bapak Agung Stiyo Prayitno membantu melaksanakan administrasi keuangan madrasah dan membantu menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan madrasah.

Untuk mengetahui hal tersebut penulis mengadakan penilaian kompetensi yang dimiliki tenaga administrasi.

Tabel. 7

Penilaian Kompetensi Tenaga Administrasi

No	Kompetensi	Alternatif jawaban		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Kompetensi Kepribadian a. Memiliki etos kerja b. Fokus pada tugas yang diberikan	Kepsek dan 6siswa Kepsek dan 4siswa	3siswa 5siswa	- -
2.	Kompetensi Sosial a. Berkomunikasi efektif b. Membangun hubungan kerja	Kepsek dan 7siswa Kepsek dan 6siswa	2siswa 3siswa	- -
3.	Kompetensi Teknis a. Melaksanakan administrasi keuangan b. Melaksanakan peraturan persuratan dan pengarsipan	Kepsek dan 8siswa Kepsek dan 7siswa	1siswa 2siswa	- -

Penilaian di atas penulis dapatkan dari data wawancara kepada kepala sekolah dan 9 siswa MA Darun Najah Ngemplak Pati. Jadi kecenderungan jumlah keseluruhan kepala sekolah dan siswa yang mengatakan kompetensi kepribadian yang dimiliki tenaga administrasi baik berjumlah 12, cukup 8. Kompetensi sosial yang mengatakan baik berjumlah 15, cukup 5. Kompetensi teknis yang mengatakan baik berjumlah 17, cukup 3. Jadi jumlah keseluruhan yang mengatakan kompetensi yang dimiliki tenaga administrasi baik berjumlah 44, cukup berjumlah 16. Kesimpulannya tenaga administrasi MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan berkompeten dalam menjalankan tugasnya.

3. Tenaga Perpustakaan

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 25 tahun 2008 MA Darun Najah Ngemplak Pati sudah memenuhi standar yaitu standar tenaga perpustakaan sekolah/madrasah mencakup kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan sekolah. Dilihat dari kompetensi manajerial tenaga perpustakaan di MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan cukup berkompeten dalam melakukan perawatan koleksi buku dan melakukan pengelolaan anggaran keuangan dengan baik, dan dilihat dari kompetensi pengembangan profesi tenaga perpustakaan di MA Darun Najah Ngemplak Pati menunjukkan kebiasaan gemar membaca hal ini dilakukan oleh ibu Alifah dan ibu Kholifatuz Zahro untuk menumbuhkan semangat membaca kepada peserta didik.

Untuk mengetahui hal tersebut penulis mengadakan penilaian kompetensi yang dimiliki tenaga administrasi.

Tabel. 8
Penilaian Kompetensi Tenaga perpustakaan

No	Kompetensi	Alternatif jawaban		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Kompetensi Manajerial a. Melakukan pengelolaan anggaran keuangan	Kepsek dan 7siswa	2siswa	-
2.	Kompetensi Pengelolaan Informasi a. Mengembangkan koleksi perpustakaan b. Menerapkan teknologi dan informasi	6siswa -	Kepsek dan 3siswa -	- Kepsek dan 9siswa
3.	Kompetensi Kependidikan a. Memberikan bimbingan informasi b. Memiliki wawasan kependidikan	- 4 siswa	Kepsek dan 3siswa Kepsek dan 5siswa	6 siswa -
4.	Kompetensi Kepribadian a. Memiliki etos kerja	Kepsek dan 7 siswa	2siswa	-
5.	Kompetensi Sosial a. Membangun hubungan sosial	Kepsek dan 5 siswa	4siswa 3siswa	- -

	b. Membangun komunikasi	Kepsek dan 6 siswa		
6.	Kompetensi Pengembangan Profesi a. Menunjukkan kebiasaan gemar membaca	Kepsek dan 4 siswa	5siswa	-

Penilaian diatas penulis dapatkan dari data wawancara kepada kepala sekolah dan 9 siswa MA Darun Najah Ngemplak Pati. jadi kecenderungan jumlah keseluruhan kepala sekolah dan siswa yang mengatakan kompetensi manajerial yang dimiliki tenaga perpustakaan baik berjumlah 8, cukup 2. Kompetensi pengelolaan informasi yang mengatakan baik berjumlah 6, cukup 4, kurang 10. Kompetensi kependidikan yang mengatakan baik berjumlah 4 siswa, cukup 10, kurang 6. Kompetensi kepribadian yang mengatakan baik berjumlah 8, cukup 2. Kompetensi sosial yang mengatakan baik berjumlah 13, cukup 7. Kompetensi pengembangan profesi yang mengatakan baik berjumlah 5, cukup 5. Jadi jumlah keseluruhan yang mengatakan kompetensi yang dimiliki tenaga perpustakaan baik berjumlah 44, cukup 30, kurang 16. Kesimpulannya tenaga perpustakaan MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan cukup berkompeten dalam menjalankan tugasnya.

C. Strategi Pengembangan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui Pendidikan dan Latihan di MA Darun Najah Ngemplak Pati

Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang komprehensif dan terpadu yang menghubungkan kekuatan strategi organisasi dengan lingkungan yang dihadapinya, kesemuanya menjamin agar tujuan organisasi tercapai.⁸

⁸Eti Rohayati, dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Cet. II, hlm. 27

Pengembangan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang dimaksud adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama mutu dari hasil pendidikan (siswa) sebagai patokan berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan. Oleh karena itu adanya pengembangan kualitas pendidik dan tenaga pendidikan melalui pendidikan dan pelatihan di MA Darun Najah Ngemplak Pati tidak berakhir sampai pada proses pelaksanaannya, sehingga untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pengembangan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di MA Darun Najah Ngemplak Pati diadakan proses evaluasi. Dalam tahapan proses evaluasi ini dilaksanakan secara konsisten, baik dari awal sampai akhir.

Sebagaimana yang penulis paparkan pada bab II, bahwa pengembangan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor yang saling terkait. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya tidak hanya menuntut ketrampilan dari para ahli terhadap pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, tetapi harus pula dipahami berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sehubungan dengan itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas para pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan berbagai aspek pendidikan dan pengajaran.

Banyak cara pengembangan atau pembinaan dan pelatihan-pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan dengan berorientasi pada adanya tuntutan pengembangan kualitas pendidikan secara umum. Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan pendidik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar serta meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, ada beberapa program pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan MA Darun Najah Ngemplak Pati dan menjadi temuan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengembangan Kualitas Pendidik

Salah satu strategi MA Darun Najah Ngemplak Pati dalam mengembangkan mutu pendidik adalah dengan mengirim perwakilan

untuk mengikuti Diklat yang diadakan oleh Depag, baik di tingkat kabupaten, propinsi maupun pusat.

Sehubungan diterapkannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati dituntut untuk mengetahui dan mengerti tentang KTSP serta dapat menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu pendidik diikut sertakan setiap ada undangan Diklat KTSP. Diklat ini diharapkan sebagai langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki pendidik. Pada tahun ajaran 2009/2010 Diklat KTSP dilakukan oleh Muhammad Rofi', ST selaku waka kurikulum pada tanggal 23-24 November 2009 berada di gedung SKB Pati. Materi Diklat ini tentang pembuatan silabus KTSP dan analisis konteks.⁹

Strategi pengembangan kualitas pendidik yang dilaksanakan oleh MA Darun Najah Ngemplak Pati sendiri, yaitu pendidikan dan pelatihan tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat kisi-kisi dan perencanaan pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa yang berpedoman pada konsep dan prinsip-prinsip yang ada dalam KTSP.¹⁰ Dengan demikian, para pendidik tidak hanya dibekali pengetahuan yang diperoleh dari penataran-penataran tetapi juga mempraktekkannya dalam pelatihan ini dan dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan mengajarnya sehingga sehingga dapat mengembangkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

MA Darun Najah Ngemplak Pati pengembangan mutu pendidik melalui workshop juga sering diikutsertakan, seperti yang dilakukan bapak Irkham guru mata pelajaran ilmu hadis dan bapak Sutoyo mata pelajaran ilmu kalam, pada tanggal 6 Februari 2009 mendapat undangan workshop mutu ajar MA PK berada di MAN 1 Semarang, dan para guru tersebut ditunjuk untuk menyusun buku ajar ilmu hadis dan ilmu kalam.

⁹Wawancara dengan Muhammad Rofi' ST selaku waka kurikulum MA Darun Najah ngemplak pati pada tanggal 8 Januari 2010.

¹⁰Wawancara dengan Kunowo, B.A kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati melalui telfon tanggal 15 Juni 2010.

Dan buku ajar tersebut akan digunakan dalam materi pelajaran ilmu kalam dan ilmu hadist seluruh MA PK se Jawa Tengah.

2. Pengembangan Tenaga Kependidikan

Adapun strategi pengembangan yang dilakukan MA Darun Najah Ngemplak Pati untuk mengembangkan kualitas tenaga kependidikan sementara belum terencana dengan baik. Strategi pengembangan kualitas tenaga kependidikan hanya sebatas mengirimkan tenaga kependidikan kalau ada undangan dari Depag, diantaranya :¹¹

1. Pengembangan mutu melalui Diklat

Dan pada tahun ajaran 2009/2010 Diklat KTSP dilakukan oleh bapak Kunowo B.A selaku kepala sekolah pada tanggal 23-24 November 2009 berada di gedung SKB Pati. Materi Diklat ini tentang pembuatan silabus KTSP dan analisis konteks.¹² Pada tanggal 8-10 Juni 2010 kepala sekolah juga mengikuti Diklat tentang pengembangan reinstra di Semarang. Materi Diklat ini tentang pengembangan standar isi, proses, kompetensi lulusan dan lain-lain.¹³

Untuk meningkatkan profesionalitas tenaga administrasi/tata usaha di MA Darun Najah Ngemplak Pati, maka dilaksanakan program Diklat untuk tenaga administrasi/tata usaha yang diadakan oleh pemerintah kabupaten Pati. Program ini dihadiri oleh bapak Agung Stiyo Prayitno dan dilaksanakan pada tanggal 8 April 2009 dan tempatnya berada di gedung KORPRI Pati. Adapun materi Diklat tersebut yaitu, aplikasi software dan entry data. Pesertanya terdiri dari semua pegawai tata usaha yang ada di Madrasah Aliyah se-Kabupaten

¹¹Wawancara dengan Kunowo, B.A kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati melalui telfon tanggal 15 Juni 2010.

¹²Wawancara dengan Kunowo, B.A kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati, tanggal 8 Januari 2010.

¹³Wawancara dengan Kunowo, B.A kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati melalui telfon tanggal 15 Juni 2010.

Pati. Kegiatan ini bertujuan supaya pegawai tata usaha bisa mengaplikasikan semua data-data sekolah di dalam komputer.¹⁴

2. Pengembangan mutu melalui Workshop

Workshop dilakukan kepada tenaga perpustakaan yaitu ibu Alifah dan ibu Kholifatuz Zahro. Untuk meningkatkan profesionalitas pegawai perpustakaan di MA Darun Najah Ngemplak Pati, maka dilaksanakan program workshop bagi pegawai perpustakaan yang juga diadakan oleh pemerintah kabupaten Pati. Program ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2009 dan tempatnya berada di gedung SALSA Pati. Materi dalam workshop ini mengenai aplikasi data dan pembuatan katalog. Di sini pegawai perpustakaan dilatih untuk menginput buku-buku diperpustakaan untuk dimasukkan ke komputer.¹⁵

Dengan adanya pengembangan mutu melalui berbagai cara dan kegiatan-kegiatan, diharapkan para pendidik dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan kualitasnya dalam kinerjanya dan pelaksanaan pembelajarannya.

Berikut ini data mengenai berbagai kegiatan yang telah diikuti oleh pendidik dan tenaga kependidikan MA Darun Najah Ngemplak Pati periode 2008-2009.¹⁶

Tabel. 5
Kegiatan Diklat dan Workshop oleh Pendidik dan Tenaga Kependidikan
MA Darun Najah Ngemplak Pati periode 2008-2009.

No	Kegiatan	Jumlah	Tanggal	Materi	Penyelenggara
1	Diklat software	1	8 April 2009	• Aplikasi software	Kabupaten

¹⁴Wawancara dengan Agung Setyo Prayitno selaku pegawai tata usaha di MA Darun Najah ngemplak pati pada tanggal 8 Januari 2010.

¹⁵Wawancara dengan Alifah dan Kholifatuz Zahro selaku pegawai perpustakaan di MA Darun Najah ngemplak pati pada tanggal 8 Januari 2010.

¹⁶Dokumen MA Darun Najah ngemplak pati

				• Entry data	
2	Workshop perustakaan	2	6 Agustus 2009	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi data buku sekolah • Pembuatan katalog 	Kabupaten
3	Diklat KTSP	2	23-24 November 2009	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan silabus KTSP • Analisis Konteks 	Kabupaten
4	Workshop mutu ajar MA PK	2	6 Februari 2009	• Penyusunan buku ajar	Propinsi
5	Diklat penyusunan RPP	Semua guru	28 April 2009	• Penyusunan RPP	Madrasah

Sebagaimana dilihat pada tabel kegiatan di atas ternyata bisa menjadi bukti bahwa sekolah memberi peluang yang lebar kepada semua pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti berbagai kegiatan Diklat, workshop maupun kegiatan yang lainnya. Hal ini dilaksanakan dengan cara mengirimkan perwakilan sekolah sesuai dengan jumlah permintaan (undangan) dari panitia pelaksana, serta pelaksanaannya dilakukan secara bergiliran, dengan tujuan supaya semua pendidik dan tenaga kependidikan mampu memperoleh wawasan, pengetahuan, dan pengalaman untuk lebih meningkatkan kompetensi serta kualitas pembelajarannya. Akan tetapi dalam penentuan perwakilan peserta kegiatan, sekolah juga menyesuaikan dengan fokus/materi kegiatan yang diadakan supaya setiap kegiatan yang diikuti oleh pendidik dan tenaga kependidikan dapat sesuai serta mampu untuk meraih hasil yang memuaskan.